

BAB IV

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penerapan metode *Total Physical Response (TPR)* dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin di kelas 1B SD Santo Fransiskus Jakarta Pusat, diperoleh beberapa simpulan yang dapat dikemukakan, yaitu

Penerapan metode TPR memerlukan media pembelajaran yang tepat agar dapat lebih efisien dan menarik minat para siswa. Penggunaan media pembelajaran lagu anak-anak dan *flash card* dapat dijadikan contoh sebagai metode pengajaran yang lebih variatif dan lebih efisien dalam penyampaian materi khususnya penguasaan kosakata bahasa Mandarin, untuk tingkat sekolah dasar.

Melalui lagu anak-anak, siswa dapat lebih aktif merespons perintah guru, serta mempraktikkannya secara langsung. Selain itu, pembelajaran kosakata bahasa Mandarin dengan menggunakan media lagu secara tidak langsung juga mempraktikkan metode drill sebagai bentuk latihan siswa.

Penggunaan *flash card* dalam penerapan metode TPR juga sangat sesuai karena siswa dapat menerima perintah melalui *flash card* yang dipilihnya sendiri, dan merespons secara fisik berdasarkan *flash card* tersebut. Flash card juga dapat menjadi permainan dalam pembelajaran bagi siswa SD kelas 1.

Penerapan metode TPR memberi dampak positif atau keberhasilan dalam pembelajaran kosakata Bahasa Mandarin. Keberhasilan proses pembelajaran bahasa Mandarin tingkat dasar di kelas 1B SD Santo Fransiskus Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan proses pembelajaran

Siswa memberikan tanggapan yang positif terhadap penggunaan media lagu anak-anak dan *flash card* dalam pelajaran bahasa Mandarin. Siswa dapat menyanyikan lagu-lagu bahasa Mandarin dengan mengerti arti dari

lagu tersebut. Selain itu, suasana lebih menyenangkan karena penggunaan *flash card* memberikan permainan bagi para siswa.

2. Berdasarkan hasil tes lisan dan tulis

Penggunaan media lagu dan *flash card* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Mandarin tingkat SD, khususnya di kelas 1B SD Santo Fransiskus Jakarta. Ini terbukti dari hasil atau nilai tes evaluasi secara lisan dan tulis yang mengalami kenaikan yang cukup besar.

Penerapan metode *TPR* dalam pembelajaran kosakata Bahasa Mandarin bukan tanpa kendala atau hambatan. Namun, secara umum kendala tersebut dapat diatasi melalui peran aktif guru dan siswa. Peran aktif tersebut antara lain guru lebih aktif memberi motivasi, semangat, perintah tindakan, serta kreativitas dalam mengajar; sebaliknya siswa juga harus lebih aktif merespons perintah guru melalui tindakan.

A. Saran

1. Guru bahasa Mandarin

Guru Mandarin harus mempelajari karakteristik setiap siswa agar mengetahui apa yang siswa butuhkan dan masalah tentang perkembangan mereka. Guru harus memilih cara yang paling cocok untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Mandarin.

2. Praktikan lain

Penerapan Metode *TPR* ini hanyalah salah satu upaya dalam peningkatan penguasaan kosakata siswa. Ada banyak teknik yang dapat digunakan sebagai objek penelitian. Oleh karena itu, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan tambahan untuk penelitian lebih lanjut tentang masalah efektivitas pengajaran kosakata untuk para siswa.